

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode kuantitatif yaitu metode dalam penelitian yang menggunakan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data yang berupa data numerik yang berbentuk angka. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisa data/sampel penelitian berupa data numerik untuk menguji kualitas hubungan yang dipergunakan dalam menguraikan pengaruh variabel independen (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini memiliki jenis penelitian kuantitatif termasuk dalam golongan kausal kompetitif. Di mana dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, lebih banyak untuk mengidentifikasi dan membuktikan terhadap data yang digunakan berupa laporan keuangan dan indeks harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang dapat digunakan pada variabel independen adalah Tingkat Suku Bunga (X1), Inflasi (X2) dan Nilai Tukar (X3) terhadap variabel dependen yang merupakan Harga Saham (Y) pada perusahaan

manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis data**

Dalam sebuah penelitian jenis sumber data, yaitu data sekunder. Menurut Paramita et al., (2018:72) Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui lembaga pengumpul data yang mempublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diperoleh dari link situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) adalah laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

#### **3.3.2 Sumber data**

Penelitian ini didasarkan pada data eksternal yang diperoleh dari sumber-sumber terkait dengan penelitian ini meliputi data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor otomotif yang didapatkan dari link website resmi IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta indeks harga saham yang diperoleh dari link website (<https://finance.yahoo.com/>).

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Paramita et al., (2018:59) Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa atau orang yang memiliki karakteristik yang

serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti karena dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.

Berdasarkan definisi populasi tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sebanyak 22 perusahaan yang menjadi bagian populasi dalam penelitian ini yang bergerak di Sektor Otomotif dan terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022

### **3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Pengambilan sampel dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mencerminkan keadaan populasi yang sebenarnya yang disebut dengan representatif (mewakili). “Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subeset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Dengan meneliti sampel maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang mengeneralisasi untuk seluruh populasinya (Paramita et al., 2018:60).

Menurut Paramita et al., (2018:64) pemilihan sampel atau sampel perposive yang memiliki tujuan subyektif disebut *purposive sampling*. Pemilihan yang dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat memahami informasi yang dibutuhkan dengan cara mengelompokkan/sasaran tertentu sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Teknik *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan aspek-aspek tertentu sesuai kriteria yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan dianalisis. Pengambilan sampel

dilakukan dengan menyesuaikan dengan kriteria- kriteria yang telah ditentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2022
- b. Perusahaan yang menerbitkan atau mempublikasikan Laporan Keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2022

**Tabel 3.1 Proses Penarikan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	22
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan atau menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2022	(6)
<b>Total Sampel yang digunakan</b>		16
<b>Jumlah sampel penelitian 4 tahun (n)</b>		64

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari populasi perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022 yaitu 22 perusahaan. Sehingga terdapat 16 perusahaan sampel yang dimiliki oleh peneliti kemudian dikalikan selama 4 tahun, jadi total sampel yang dimiliki oleh peneliti yaitu 64 perusahaan.

### **3.5 Variabel penelitian, definisi konseptual, dan definisi operasional**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian**

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu objek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya" (Paramita & Rizal, 2018:36).

Menurut teori, variabel adalah properti seseorang atau item yang bervariasi dari satu orang ke orang berikutnya atau dari satu objek ke objek berikutnya (Hatch dan Farhady, 1981). Dengan demikian nilai suatu objek dengan variasi yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya merupakan variabel penelitian.

Untuk memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah identifikasi variabel-variabel tersebut, antara lain :

##### **a. Variabel Independen**

Menurut Paramita et al., (2018:37) Variabel yang mempengaruhi variabel dependen disebut variabel bebas (independen) baik pengaruh positif atau pun pengaruh negatif. Terdapat 4 variabel independen dalam penelitian antara lain:

1. Suku Bunga (X1)
2. Inflasi (X2)
3. Nilai Tukar (X3)

##### **b. Variabel Dependen**

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas dikenal sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Harga Saham(Y).

### 3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan hal-hal yang diungkapkan melalui kata-kata agar membantu dalam proses pemahaman. Suku Bunga, Inflasi, dan nilai tukar digambarkan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, dan integritas harga saham digambarkan sebagai variabel dependen seperti yang dijelaskan di bawah ini:

#### a. Suku Bunga

Menurut Mishkin (2008) dalam (Octovian & Mardiaty, 2021), biaya pinjaman sering dikenal sebagai biaya uang pinjaman atau yang lebih umum ialah suku bunga. Suku bunga dan harga saham memiliki hubungan yang kontradiktif semisal suku bunga naik kemungkinan harga saham akan turun. Hal ini mengakibatkan investor memprioritaskan untuk menjual sahamnya dan memindahkan dananya ke bank yang bunganya lebih besar dan nantinya bunga simpanan akan meningkat daripada berinvestasi di pasar saham yang tingkat keuntungannya dapat berubah-ubah dan risikonya lebih besar.

Suku bunga adalah sebuah harga yang harus dibayar apabila terjadi pertukaran antar satu rupiah sekarang dan nanti. Tingkat suku bunga yang dimaksud adalah *BI Rate* pada setiap tahunnya.

b. Inflasi

Menurut Natsir (2014), “menyatakan situasi dimana kecenderungan harga barang dan jasa naik terus menerus itu disebut inflasi. Dalam definisi lain, inflasi adalah presentase kenaikan harga sejumlah produk dan jasa yang biasanya digunakan dalam kegiatan sehari-hari. inflasi adalah situasi atau keadaan seputar peningkatan harga produk sehari-hari atau turunnya nilai mata uang yang beredar”.

c. Nilai Tukar

Seperti yang ditunjukkan oleh (Pratama & Hayati, 2023). *Exchange Rate* (nilai tukar) atau yang lebih populer dikenal dengan nama kurs Nilai tukar adalah harga pasar mata uang asing terhadap rupiah. Nilai tukar menggambarkan tingkat di mana satu mata uang ditukar dengan mata uang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi. Nilai tukar rupiah ialah proses yang digunakan untuk menghitung nilai suatu mata uang ketika ditukarkan dengan mata uang negara lain (Suhaidar, 2020).

Menurut (Rahmadewi & Abundanti, 2018) mengatakan “Nilai tukar adalah salah satu harga yang paling penting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruhnya yang besar terhadap neraca transaksi berjalan serta nilai tukar adalah salah satu harga yang paling signifikan dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruhnya yang besar terhadap neraca transaksi berjalan dan variabel ekonomi makro lainnya ”.

#### d. Harga Saham

Menurut (Jogiyanto, 2008) Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu dan harga saham tersebut telah ditentukan oleh para pelaku pasar. (Suhaidar, 2020).

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan manajemen perusahaan, dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Tinggi rendahnya harga saham merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kondisi perusahaan emiten serta faktor permintaan dan penawaran saham dan kemampuan menganalisa surat berharga.

### 3.5.3 Definisi Operasional

#### a. Suku Bunga

Tingkat suku bunga atau *BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stace* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Rumus yang digunakan untuk mengetahui suku bunga pertahun menggunakan rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Bunga Pertahun: } \frac{X1 + X2 + X3 + X4}{4}$$

4

#### b. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Data inflasi dalam penelitian ini menggunakan tingkat inflasi tahunan yang diukur dari perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap



tahunnya (Falianty, 2019:37). Rumus untuk menghitung laju inflasi per tahun dengan cara sebagai berikut:

$$\pi = \frac{(IHK_t - IHK_{t-1})}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

c. Nilai Tukar

Nilai tukar (kurs) USD ke Rupiah adalah harga mata uang USD dalam mata uang Rupiah. Nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar rata-rata (nilai tukar jual ditambah nilai tukar beli dibagi dua) yang dilihat dari akhir Desember. Rumus perhitungan yang digunakan nilai tukar sebagai berikut:

$$\text{Ln Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

d. Harga Saham

Harga saham adalah harga penutupan yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi dalam aktivitas jual beli di pasar modal (Suhaidar, 2020). Penelitian ini menggunakan Harga saham yang dapat dihitung dengan *logaritma natural* sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Ln Closing Price}$$

Keterangan :

$\text{Ln Closing Price}$  = Harga Saham Penutupan

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Tingkat Suku Bunga (X1)	Mean atau istilah lainnya nilai rata-rata adalah jumlah keseluruhan data dibagi banyaknya data	Bunga Pertahun $\frac{X1 + X2 + X3 + X4}{4}$	Rasio
2	Inflasi (X3)	Terjadinya kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa	$\pi = \frac{(IHK_t - IHK_{t-1})}{IHK_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
3.	Nilai Tukar (X4)	Nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar tengah (Kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua) yang dilihat dari akhir bulan Desember	$\text{Ln Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$	Rasio
4.	Harga Saham (Y)	Harga Saham Penutup	Harga Saham = Ln <i>Closing Price</i>	Rasio

Sumber: Falianty (2019:37), Munira, M., et al., (2018)

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder berupa Dokumentasi. Dimana data sekunder yang diperoleh berasal dari situs website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) melalui laporan keuangan tahunan dan laporan indeks harga saham di situs website (<https://finance.yahoo.com/>). Penggunaan data pada riset ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantara tahun 2019-2022

### 3.8 Teknik Analisis Data

Melalui metode analisis dengan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis kuantitatif adalah metode untuk menganalisis data di lapangan dalam bentuk angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat uji melalui program SPSS. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data, diantaranya:

1. Mengumpulkan data yang akan dianalisis berupa laporan keuangan triwulanan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Mengidentifikasi kelengkapan data laporan keuangan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu Tingkat Suku Bunga, inflasi dan kurs serta harga saham yang dikelompokkan menurut kriteria tertentu.
3. Mengelola data dengan tabulasi pada Microsoft Excel. Proses tabulasi berupa penyajian data dalam bentuk kolom dan baris. Data yang ditabulasi sesuai dengan variabel yang di tentukan yaitu Tingkat Suku Bunga, inflasi, nilai tukar dan harga saham.
4. Gunakan program SPSS untuk membantu melakukan perhitungan analisis data, yaitu uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.
5. Mendeskripsikan output yang dihasilkan oleh SPSS dalam bentuk tabel frekuensi.
6. Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Tingkat Suku Bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham

Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022..

### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis untuk mendeskripsikan seluruh variabel yang dipilih kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan software SPSS sesuai dengan keperluan penelitian (Paramita et al., 2021).

Statistik deskriptif dari penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan pengaruh Tingkat Suku Bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham melalui data yang ada pada Laporan Tahunan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Persyaratan statistik deskriptif yang dihasilkan melalui analisis regresi linier ganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa (ordinary least square/OLS) dikenal sebagai uji asumsi klasik. Dalam OLS, terdapat satu variabel dependen tetapi lebih dari satu variabel independen. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa hasil regresi akurat dalam estimasi dan konsisten. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji asumsi klasik dengan penjelasan, antara lain:

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Paramita et al., (2018:84) Uji Normalitas merupakan uji yang mengaruskan data variabel independen untuk berdistribusi normal. Penelitian

menggunakan normal probability plot pada output SPSS, sebagai uji dalam mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi asumsi tersebut.

Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik histogram maupun dengan melihat Normal Probability Plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot atau dengan melihat histogram dari residunya.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel-variabel independen. Dalam model yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Adanya multikolinearitas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat (Paramita et al., 2018:85).

Penelitian ini menguji multikolinieritas dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) untuk menunjukkan bahwa setiap variabel independen yang menjadi variabel dependen dan bersifat regresif terhadap variabel independen lainnya atau tidak ada multikolinieritas di dalamnya yang diukur dengan cut off value  $VIF \geq 10$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $VIF \geq 10$ , maka terjadi Multikolinearitas
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi Multikolinearitas (Nugroho:2011 dalam Paramita et al., 2018:85)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016:134) Uji heteroskedastisitas menguji untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara variabel residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya heterokadastasis adalah dengan menggunakan grafik yang terdapat pada program SPSS. Pengambilan keputusannya menggunakan dasar sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti adanya titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlain waktu memiliki korelasi diartikan sebagai Autokorelasi (Paramita et al., 2018:86).

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test) sebagai berikut:

- a. Bila nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Bila nilai D-W antara -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Bila nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis ini dipilih karena didasarkan pada tujuannya untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) seperti Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap variabel dependen (Y) yaitu harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Adapun Persamaan Regresi Analisis Linier Berganda adalah sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linier Berganda Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham

$$HS = a + b_1 SB + b_2 IF + b_3 NT + e$$

Keterangan :

HS : Harga Saham

a : Konstanta

b1 : Koefesien regresi persial variabel Suku Bunga

b2 : Koefesien regresi persial variabel Inflasi

b3 : Koefesien regresi persial variabel nilai tukar

SB : Suku Bunga

IF : Inflasi

NT : Nilai Tukar

e : Faktor Residual

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yaitu menentukan diterima atau ditolakny suatu hipotesis dengan penentuan sampel yang diteliti menggunakan prosedur-prosedur yang memungkinkan mengalami perbedaan secara signifikan dari hasil perkiraan (Suhaidar, 2020).

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan penjelasan Sunyoto (2014:118) uji t dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan atau pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu dengan melihat nilai signifikansi (Sig) dengan nilai signifikansi uji t sebesar  $\alpha = 0,05$  (5%).

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga (X1), Inflasi (X2), dan Nilai Tukar (X3) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu harga saham. (Y). Langkah-langkah dalam tahap pengujian adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) sebagai berikut:

a) Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara Tingkat Suku Bunga secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara Tingkat Suku Bunga secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif



yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022.

b) Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara inflasi secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara inflasi secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022.

c) Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara nilai tukar secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara nilai tukar secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022.

2) Menentukan *level of signifikan* yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%

a) Apabila nilai signifikan terbentuk dibawah 0,05 (5%) maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

b) Apabila nilai signifikan terbentuk diatas 0,05 (5%) maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3) Menentukan kriteria pengujian

- a) Jika  $-t$  hitung  $\leq$   $-t$  tabel atau  $t$  hitung  $\geq$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel atau  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### c) Menentukan nilai $t$ tabel

Untuk mengetahui nilai  $t$  tabel menggunakan rumus menurut Sugiyono (2015:250) sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai uji  $t$

$r$  = koefisien relasi

$n$  = jumlah sampel

- d) Memberikan kesimpulan atas perbandingan hasil  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan signifikansi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

### 3.8.5 Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2016:97) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tentang ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien deteminasi ( $R^2$ ) anatar 0 sampai 1. Uji determinasi tahap selanjutnya yaitu melakukan uji koefisien determinasi

dengan tujuan untuk mencari kekuatan presentase pengaruh antara Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ), inflasi ( $X_2$ ), dan nilai tukar ( $X_3$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah nol (0) dan satu (1). Semakin kecil nilai  $R^2$  mendekati (0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas. Di sisi lain, jika  $R^2$  lebih besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen. (Abdurahman, 2020:25)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan angka kuadrat  $R$  atau  $R^2$  yang berguna untuk mengukur besarnya bantuan variabel Tingkat Suku Bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham yang pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%) antara 0 - 100%. Koefisien determinasi yang semakin dekat dengan 100% menandakan variabel independen mampu memberi informasi yang dibutuhkan hampir seluruhnya dalam rangka memprediksi variabel dependen, serta model tersebut semakin akurat.